EKSPONEN

SALAM PERDAMAIAN

inikah sebuah penyembelihan kreativitas?

Musibah kecil yang cukup sa dis dan mengagetkan orang2 mu da, kini sedang melingkari ASRI Yogya. Seperti telah diberitakan oleh koran2 Yogya beberapa ha ri kemarin bahwa lima orang mahasiswa STSRI ASRI kini sedang didepak dari Asri dalam waktu yang belum diketahui sampai kapan, karena kelima mahasiswa tersebut telah ikut menanda tangani Pernyataan Desember Hitam sebagai reaksi yang spontan terhadap keputus

an juri Pameran Besar Lukisan Seluruh Indonesia akhir tahun 1974 di Jakarta. Kelima orang mahasiswa Asri itu telah ikutikutan beberapa teman2nya yg lain di Jakarta untuk melampiaskan kekesalannya karena da lam Pameran itu yang mendapat anugerah adalah cuma lukisan2 yang berpola dekoratif, sedang pola2 lain semacam yang surrealis, impressionis, ekspressionis tak mendapat tempat se bagai pemenang. Kelima maha

siswa itu adalah Hardi, Munni Ardhi, Harsono, Sitti Adiyati dan Ris Purwana. Konon pende pakan kelima orang itu bermula dari telegram Paduka Alibasyah dari Jakarta. Bahkan setelah itu seorang dosen yang bernama Widayat telah berteriak dengan lantang dimuka mahasis wa ASRI yang baru bahwa para pelaku Desember Hitam itu ada lah biadab. Tentu saja banyak orang2 muda yang kaget setelah mengetahui tingkah orang2 togan

wa itu. Sebab tidaklah wajar jika pimpinan Asri hanya melihat tindakan 'spontan merekac' yang dianggap "ugal2an" itu, tetapi tanpa mengaca pada "Ke adilan dalam Kreativitas". Kalau toh kelima orang itu dianggap melanggar tata krama Asri maka sebaik dijewer saja dulu, jangan lantas mereka harus di gasak dengan sangsi2 akademis seperti itu. Menurut kebanyakan orang2 muda, itu tindakan yang kurang bijaksana. Bahkan ka lau nanti dari fihak pimpinan sendiri bersikeras tidak akan memberikan lagi kesempatan yang wajar seperti status mero ka sca kala, maka adalah orang2 muda yang lain akan patut me ngasih urapan duka hita. Semo ga peristiwa ini tidak ada yang menganggap sebagai sebuah pe nyembelihan terhadap kreativi tas orang2 muda. Inikah? Ah, Kita tunggu saja kebijaksanaan Pimpinan STSRI "ASRI".

Salam: Ekspo Remaja.